

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil ujian nasional yang dijadikan sebagai salah satu acuan baku bagi standar kompetensikelulusan pada siswa SMA khususnya di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau ini memiliki banyak manfaat dalam memperbaiki mutu pendidikan di daerah ini. Di antaranya adalah pemerintah daerah akan lebih mudah dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan karena diketahui secara rinci aspek-aspek mutu pendidikan yang sudah maupun belum tercapai. Masyarakat juga akan dapat berperan secara objektif dalam memantau mutu pendidikan, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan akan meningkat. Dengan demikian diharapkan partisipasi masyarakat di daerah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan akan semakin besar, karena ujian nasional merupakan fungsi pengendalian mutu pendidikan (*educational quality control*) dan fungsi penjaminan mutu pendidikan (*educational quality assurance*).

Ujian nasional (UN) seharusnya dapat mengungkapkan informasi aktual performansi yang dimiliki anak atas sejumlah pengetahuan yang berkaitan dengan matapelajaran yang diuji, hal ini juga nampak pada rerata nilai mata ujian nasional dari tahun 2006/2007 sampai dengan tahun 2009/2010 untuk Kota Batam dan Kabupaten Karimun seperti pada tabel 1a dan 1b.

Dari data tabel 1a menunjukkan bahwa rerata nilai mata ujian nasional peserta UN **Kelompok IPA** siswa SMA Kota Batam, nilai yang dicapai khusus untuk mata ujian nasional Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris diatas rerata baik tingkat provinsi maupun nasional. Sedangkan untuk Kabupaten Karimun ke dua mata pelajaran tersebut khususnya Bahasa Indonesia nilai yang dicapai setiap tahun selalu dibawah rerata provinsi dan nasional, begitu juga dengan mata pelajaran Bahasa Inggris untuk tahun 2006/2007 dan 2008/2009 capaiannya dibawah rerata nasional dan provinsi. Sementara rerata nilai mata ujian lainnya yaitu Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi baik di Kota Batam maupun di Kabupaten Karimun reratanya masih dibawah rerata nasional, sekalipun ada beberapa mata pelajaran yang di atas rerata provinsi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pencapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar bila dilihat dari rerata nilai mata ujian nasional peserta UN

Kelompok IPA siswa SMA Kota Batam dan Kabupaten Karimun, khususnya pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi masih perlu ditingkatkan.

Tabel 1 : Rerata Nilai Ujian Nasional Kelompok IPA dan Kelompok IPS Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau

Tahun	Kab/Kota	MATA UJIAN NASIONAL													
		KEL IPA						RERATA	KEL IPS						RERATA
		BIN	ING	MTK	FIS	KIM	BIO		BIN	ING	MTK	EKO	SOS	GEO	
2006/2007	Batam	7.72	8.21	7.50				7.81	7.13	7.51		7.02			7.22
	Karimun	7.46	7.73	6.96				7.38	6.70	6.79		6.16			6.55
	Provinsi	7.52	7.68	6.76				5.07	6.74	6.86		6.29			6.63
	Nasional	7.56	7.84	7.29				7.56	6.95	7.13		6.58			6.89
2007/2008	Batam	8.23	7.61	6.38	6.38	7.64	7.28	7.25	7.63	6.64	6.65	7.39	7.81	6.14	7.04
	Karimun	7.72	7.42	7.10	6.30	7.64	7.28	7.24	7.20	6.73	7.37	7.29	7.50	6.98	7.18
	Provinsi	7.89	7.39	6.59	6.20	7.20	6.80	7.01	7.23	6.39	6.68	7.14	7.49	6.13	6.84
	Nasional	7.60	7.32	7.48	6.91	7.76	7.81	7.48	6.95	6.74	7.1	7.67	7.6	6.46	7.09
2008/2009	Batam	7.20	8.21	6.68	6.67	7.67	6.00	7.07	6.60	7.47	7.20	7.05	7.35	6.05	6.95
	Karimun	6.57	7.42	6.06	6.30	7.04	5.91	6.55	6.19	6.54	6.40	6.17	6.60	5.47	6.23
	Provinsi	6.91	7.58	6.34	6.34	7.22	5.77	6.69	6.31	6.85	6.50	6.64	6.79	5.63	6.45
	Nasional	6.82	7.81	7.76	7.97	8.34	7.20	7.65	6.31	7.25	7.70	7.36	6.81	6.88	7.05
2009/2010	Batam	7.75	8.06	7.18	7.42	7.40	6.93	7.46	6.94	6.99	7.60	6.61	6.48	6.53	6.86
	Karimun	7.27	7.66	7.29	7.10	7.43	6.90	7.28	6.75	7.11	7.42	6.55	6.30	6.48	6.77
	Provinsi	7.39	7.64	7.17	7.17	7.36	6.74	7.25	6.75	6.88	7.33	6.45	6.25	6.40	6.68
	Nasional	7.39	7.63	8.05	7.84	8.05	7.31	7.71	6.82	7.06	7.89	6.93	6.54	6.82	7.01

Sumber: BSNP, 2010

Selanjutnya dari data tabel 1 menunjukkan pula bahwa rerata nilai mata ujian nasional peserta UN **Kelompok IPS** siswa SMA Kota Batam, nilai yang dicapai khusus untuk mata ujian nasional Bahasa Indonesia diatas rerata baik tingkat propinsi maupun nasional. Sedangkan untuk mata pelajaran lainnya Bahasa Inggris, Matematika, Ekonomi, Sosiologi dan Geografi setiap tahun selalu dibawah rerata nasional, sekalipun ada beberapa mata ujian nasional tersebut rerata nilai ujiannya diatas rerata propinsi.

Sedangkan untuk Kabupaten Karimun secara umum semua mata ujian nasional tersebut rerata nilainya di bawah rerata propinsi dan nasional, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Geografi tahun 2007/2008, rerata nilai mata ujian nasional untuk ke dua mata pelajaran tersebut diatas rerata propinsi dan nasional.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pencapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar bila dilihat dari rerata nilai mata ujian nasional peserta UN **Kelompok IPS** siswa SMA Kota Batam dan Kabupaten Karimun, untuk semua mata

ujian nasional masih perlu ditingkatkan, kecuali untuk mata ujian Bahasa Indonesia khusus untuk kota Batam telah mencapai rerata nilai diatas rerata propinsi dan nasional.

Selanjutnya bila dilihat dari persentase peserta ujian nasional siswa SMA Kota Batam dan Kabupaten Karimun, baik untuk kelompok IPA maupun kelompok IPS seperti terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Persentase Hasil Ujian Nasional Utama Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau (2006/2007 – 2009/2010)

Tahun	Kab/Kota	KELOMPOK IPA		%	KELOMPOK IPS		%
		Peserta	Tdk Lulus		Peserta	Tdk Lulus	
2006/2007	Batam	473	9	1.90	1.433	80	5.58
	Karimun	512	8	1.56	916	92	10.04
	Provinsi	2.021	107	5.29	4.329	429	9.91
	Nasional	484.713	23.379	4.62	631.038	56.330	8.93
2007/2008	Batam	576	29	5.03	1.546	100	6.47
	Karimun	564	6	1.06	1.003	8	0.80
	Provinsi	2.247	102	4.49	4.556	350	7.23
	Nasional	642.794	65.897	10.25	506.417	28.233	5.57
2008/2009	Batam	668	54	8.08	1.678	137	8.16
	Karimun	647	50	7.73	1.089	234	21.49
	Provinsi	2.502	366	14.63	4.888	982	20.09
	Nasional	544.692	17.783	3.28	668.588	52864	7.91
2009/2010	Batam	792	0	0.00	2.062	18	0.87
	Karimun	649	0	0.00	1.275	1	0.08
	Provinsi	2.739	4	0.15	6.060	72	1.19
	Nasional	628.667	2.122	0.34	844.765	10238	1.21

Sumber: BSNP, 2010

Dari data diatas menunjukkan bahwapeserta UN siswa SMA Kelompok IPA Kota Batam dan Kabupaten Karimun, selama 4 tahun pelaksanaan ujian nasional, untuk Kota Batam pada tahun 2007/2008 dan 2008/2009 ternyata persentase jumlah peserta ujian nasional yang tidak lulus yaitu 5.03% (2007/2008) dan 8.08% (2008/2009) di atas persentase tingkat propinsi atau tingkat nasional. Sedangkan untuk Kabupaten Karimun persentase jumlah peserta ujian nasional siswa SMA Kelompok IPA yang melebihi persentase nasional hanya pada tahun 2008/2009 saja yaitu 7.73% sementara nasional hanya 3.28%.

Selanjutnya bila dilihat pula peserta UN siswa SMA Kelompok IPS Kota Batam dan Kabupaten Karimun, selama 4 tahun pelaksanaan ujian nasional, untuk Kota Batam pada tahun 2007/2008 ternyata persentase jumlah peserta ujian nasional yang tidak lulus

yaitu 6.47% memang masih diatas persentase propinsi akan tetapi dibawah persentase nasional yaitu 5.57%. Sedangkan untuk Kabupaten Karimun persentase jumlah peserta ujian nasional siswa SMA Kelompok IPA yang melebihi persentase nasional pada tahun 2006/2007 dan tahun 2008/2009 yaitu 10.04% (2007/2008) nasional hanya 8.93%, sedangkan tahun 2008/2009 persentase ketidakkulusan adalah 21.49%, di atas persentase ketidakkulusan tingkat propinsi maupun tingkat nasional.

Informasi tentang rerata nilai mata ujian nasional baik untuk kelompok IPA maupun kelompok IPS dan persentase kelulusan maupun ketidakkulusan siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau secara sah akan memudahkan pembuat kebijakan dalam menyusun program perbaikan mutu pendidikan. Selain itu secara makro akan diketahui posisi mutu pendidikan kita, dan secara mikro akan diketahui kelemahan-kelemahan pendidikan setiap sekolah di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau sebagai acuan untuk menyusun program perbaikan yang prioritas dan tepat sasaran sehingga memberikan hasil yang optimal dan efisien.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka untuk memetakan kondisi riil mutu pendidikan di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dari hasil UN tahun 2006/2007-2010/2011 perlu dilakukan pengkajian dan penelitian secara kontinu untuk memberikan masukan yang berarti bagi peningkatan mutu pendidikan di daerah ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana memetakan kompetensi siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional?
- 2) Apa yang menjadi faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional?
- 3) Bagaimana alternatif pemecahan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional siswa SMA Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau?
- 4) Bagaimana model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengidentifikasi ketuntasan dan ketidaktuntasan standar kompetensi maupun kompetensi dasar siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional
- 2) Menentukan peta kompetensi siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional
- 3) Mengungkap faktor penyebab peserta didik di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau belum menguasai standar kompetensi maupun kompetensi dasar tertentu mata ujian nasional.
- 4) Menemukan rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau.
- 5) Merumuskan model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait.

D. Luaran/Manfaat Penelitian

Penelitian PPMP Kota Batam dan Kabupaten Karimun diharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut.

- 1) Data tentang standar kompetensi maupun kompetensi dasar siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional
- 2) Faktor-faktor penyebab peserta didik belum menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar pada mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau terutama menyangkut: sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana pendidikan, dan budaya masyarakat.
- 3) Model peningkatan mutu pendidikan yang valid dan siap diimplementasikan secara konkret di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

